

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar PPKn siswa dengan menggunakan model Kolaboratif lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Hal tersebut sejalan dengan hasil analisis varians pada Tabel 4.12. diperoleh nilai signifikansi kecerdasan interpersonal sebesar 0,046. Karena nilai sig. $0,046 < 0,05$, sehingga hasil pengujian hipotesis menolak H_0 atau menerima H_a dalam taraf alpha 5% artinya terdapat perbedaan hasil belajar PPKn siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dengan kelompok siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar PPKn kelompok siswa memiliki kecerdasan interpersonal tinggi lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal rendah.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi hasil belajarnya lebih baik daripada siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah. Kecerdasan Interpersonal siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Kolaboratif* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional. Hal ini sesuai dengan hasil analisis varians pada Tabel 4.12. diperoleh nilai

signifikansi model pembelajaran sebesar 0,00. Karena nilai sig. $0,00 < 0,05$, sehingga hasil pengujian hipotesis menolak H_0 atau menerima H_a dalam taraf alpha 5% artinya terdapat pengaruh yang lebih baik model pembelajaran *Kolaboratif* terhadap hasil belajar PPKn siswa.

3. Interaksi antara model pembelajaran dengan kecerdasan interpersonal mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa. Dalam hal ini, kecerdasan interpersonal lebih berperan pada pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Kolaboratif* dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang baik, model pembelajaran *Kolaboratif* dapat direkomendasikan untuk siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan hasil Uji interaksi antar variabel pada Tabel 4.9. diperoleh nilai signifikansi model kecerdasan interpersonal sebesar 0,047. Karena nilai sig. $0,047 < 0,05$, sehingga hasil pengujian hipotesis menolak H_0 atau H_a dalam taraf alpha 5% artinya terdapat interaksi antara model pembelajaran yang digunakan dan kecerdasan interpersonal siswa dalam mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan Simpulan dari penelitian ini, Implikasi dari penelitian ini adalah guru dapat memperkaya dan menambah khasanah guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran Kolaboratif dan Kecerdasan Interpersonal di sekolah serta dapat meningkatkan kualitas ilmu dalam penggunaan Model Pembelajaran untuk sebagai penambahan pengalaman dan ingatan setiap pembelajaran. Secara umum guru yang

mengajarkan mata pelajaran PPKn masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga sulit bagi siswa untuk menguasai ide – ide pokok dari materi yang diajarkan termasuk mengingat kembali isi materi pembelajaran yang pernah dipelajari.

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru dalam pemilihan model pembelajaran, sehingga guru dapat merancang suatu rencana pembelajaran yang berorientasi bahwa belajar akan lebih baik jika peserta didik dapat menggunakan sebagian waktunya untuk belajar secara ilmiah dengan difasilitasi model pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar dan menjadikan aktivitas dalam pembelajaran semakin bermakna dan bervariasi baik di rumah maupun di sekolah.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Kolaboratif* siswa mampu mengekspresikan ide – ide yang dimiliki untuk dituangkan dalam kelompok belajar yang kemudian dipresentasikan. Siswa dituntut untuk belajar mandiri serta bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Salah satu hal yang harus dipenuhi guru dalam pembelajaran *Kolaboratif* adalah dengan menyiasati teknik pengelompokan siswa, misalnya dengan memperhatikan tingkat kecerdasan interpersonal siswa. Guru berperan sebagai fasilitator dan mengontrol siswa ketika mengerjakan tugas. Dalam hal ini, wawasan siswa menjadi lebih luas serta hasil belajar siswa meningkat dibandingkan dengan penggunaan model Konvensional. Dalam model pembelajaran *Kolaboratif*, alat peraga yang digunakan juga bervariasi tergantung dengan materi yang akan dipelajari.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penerapan model *Kolaboratif* dan konvensional dalam proses pembelajaran PPKn. Adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Guru dapat menggunakan model *kolaboratif* sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran yang dapat membantu siswa. Dalam hal ini disarankan guru untuk melakukan upaya tertentu seperti: membentuk kelompok belajar siswa, memberikan masalah pembelajaran yang berhubungan dengan dunia siswa, mengorganisasi materi pembelajaran berbasis masalah, memberikan siswa tanggung jawab untuk mengarahkan pembelajarannya sendiri, dan menuntut siswa untuk menampilkan ide – ide dan pengetahuan yang telah mereka pelajari melalui hasil belajar. Dengan upaya diharapkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran PPKn dapat ditingkatkan dan tercermin pada hasil belajar PPKn siswa.
2. Kepala Sekolah mendukung model pembelajaran yang digunakan dengan memenuhi saran dan prasarana yang ada di sekolah. Pada model pembelajaran *kolaboratif*, perlu dilakukan berbagai upaya di antaranya: melakukan pelatihan dan pembelajaran kepada guru tentang cara menggunakan model pembelajaran *kolaboratif*. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru antaranya dengan membangun pemahaman yang baik tentang konsep-konsep PPKn akan sangat bermanfaat bagi siswa, sehingga kecerdasan interpersonal siswa dapat menjadi lebih baik.

3. Berikan siswa kebebasan dalam berbuat atau dalam memecahkan soal dan berkreasi pada saat diskusi kelompok. Sehingga ide – ide yang ada pada diri anak keluar tanpa ada rasa takut.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang keterkaitan hasil belajar PPKn dan untuk penelitian mengenai kecerdasan interpersonal akan lebih baik jika peneliti mengajak orang lain sehingga data yang dihasilkan lebih obyektif.

